

## Temukan Tujuh Akun Telegram Palsu, Investree: Kami Laporkan OJK, Bisa Jadi Lebih Banyak!

**11 Februari 2022** – Terhitung sejak awal 2022, Investree berhasil menemukan dan menerima laporan adanya akun Telegram palsu yang mengatasnamakan PT Investree Radhika Jaya atau Investree serta *Co-Founder & CEO* Investree, Adrian Gunadi. Total ada 6 (enam) akun dan/atau *channel* palsu yang menggunakan nama Investree dan 1 (satu) akun palsu yang meniru Adrian Gunadi pada aplikasi Telegram. Nama-nama akun/*channel* palsu tersebut adalah: Investasi Pasti Tumbuh, Investree\_01, Investree\_SA3, Investree\_e, IVESTREE, Investree3, dan Adrian Gunadi. Akun-akun tersebut jelas bodong karena **Investree hanya mempunyai 1 (satu) akun Telegram resmi bernama Treebot (<https://t.me/investreebot/>)**. Banyaknya akun Telegram palsu yang beredar dan mengatasnamakan entitas Investree meresahkan masyarakat sebab sudah ada beberapa korban yang mengalami penipuan hingga kerugian finansial.

Terkait hal ini, pihak Investree telah melaporkan temuan sejumlah akun/*channel* Telegram palsu yang mengatasnamakan Investree kepada Direktorat Pengaturan, Perizinan, dan Pengawasan Financial Technology Otoritas Jasa Keuangan (DP3F OJK), Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (SWI OJK), dan Portal Aduan Layanan Konten Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Aptika Menkominfo) dengan melampirkan tautan-tautan akun/*channel* yang dimaksud dan bukti-bukti lainnya berupa tangkapan layar percakapan korban dengan akun bodong di atas. Status terkini, DP3F OJK, SWI OJK, dan Aptika Menkominfo sedang menyelidiki dan memproses lebih lanjut pengaduan dari Investree. Harapannya agar dapat segera ditindaklanjuti oleh pihak berwenang dan diumumkan secara resmi ke seluruh masyarakat bahwa akun-akun tersebut ilegal dan tidak ada afiliasi apapun dengan Investree.

Sayangnya, sudah ada korban yang dimintai dana oleh akun yang mengatasnamakan dirinya sebagai *Co-Founder & CEO* Investree, Adrian Gunadi. Menyebabkan yang bersangkutan mengalami kerugian hingga jutaan rupiah. **Co-Founder & CEO Investree, Adrian Gunadi**, mengatakan, “Ini yang kami temukan baru tujuh, bisa jadi lebih banyak. Tak hanya Investree yang namanya digunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab tapi juga penyelenggara *fintech lending* lainnya. Kepada masyarakat, kami mendorong agar **tidak mudah tergiur dengan iming-iming imbal hasil besar dan selalu pastikan untuk melakukan pendanaan pada situs website atau aplikasi mobile resmi**, serta mencari informasi dari kanal media sosial resmi milik penyelenggara *fintech lending* yang dituju. Selain itu, pahami basis bisnis, produk/layanan, dan izin operasional yang dimiliki oleh setiap penyelenggara *fintech lending*. Jika Anda menemukan akun Telegram bernama Investree tapi justru menawarkan *trading* saham atau skema mengeruk keuntungan lainnya yang tidak sesuai dengan produk/layanan yang sewajarnya ditawarkan pada situs resmi, berarti jelas penipuan.”

Investree mengapresiasi usaha yang dilakukan oleh regulator dan pihak berwajib dalam menindaklanjuti laporan secara sigap agar tidak ada lagi orang yang mengalami nasib serupa. Investree sebagai pionir *fintech lending* berkomitmen untuk terus menjalankan edukasi dan literasi keuangan kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi terutama secara *online* di tengah pandemi yang masih berlangsung. Bersama regulator dan asosiasi baik Asosiasi Fintech (AFTECH) Indonesia maupun Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), Investree akan memperbanyak materi edukasi tentang waspada akun/*channel* Telegram ataupun kanal media sosial dan *chat messenger* palsu lainnya yang dapat merugikan para calon pemberi pinjaman. Hal ini untuk mencegah berlanjutnya modus penipuan pemalsuan nama Investree di masa mendatang.

**Executive Director AFTECH, Mercy Simorangkir**, ikut memberikan pandangannya, “Kami mendukung penuh apa yang dilakukan oleh Investree. Ini termasuk dalam salah satu upaya membangun ekosistem layanan keuangan digital yang sehat dan bertanggung jawab. Agar lebih waspada, masyarakat dapat selalu mengakses situs [www.cekfintech.id](http://www.cekfintech.id) yang memungkinkan mereka untuk mengetahui legal atau tidaknya suatu aplikasi pinjaman *online* (pinjol), menampilkan daftar penyelenggara *fintech* dengan status tercatat/terdaftar/berizin oleh regulator beserta media sosial mereka, dan untuk menampilkan status nomor rekening yang digunakan oleh pinjol. Hal tersebut bisa menjadi bentuk ikhtiar dalam memerangi penipuan semacam ini.”

“Intinya masyarakat harus senantiasa berhati-hati dan cermat sebelum bertransaksi. Pada awal bulan Februari ini, mari kita jadikan momentum Hari Pers Nasional untuk merangkul teman-teman jurnalis di Indonesia. Bersama-sama menyajikan pemberitaan juga edukasi tentang perkembangan *fintech* dan bagaimana memilih sekaligus memanfaatkan platform *fintech lending* secara bijak dalam rangka memperoleh imbal hasil optimal. Karena, siapa lagi corong industri *fintech* dalam menyampaikan informasi jika bukan rekan-rekan media. Semoga melalui kolaborasi penyelenggara *fintech lending* dan rekan-rekan media dalam meningkatkan literasi keuangan di Tanah Air, semakin banyak masyarakat yang sadar akan isu ini dan tidak termakan modus-modus penipuan,” tutup **Adrian** mantap.

Investree adalah penyelenggara *fintech lending* yang telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan sejak 13 Mei 2019 dengan nomor KEP-45/D.05/2019. Selain menawarkan alternatif pendanaan pinjaman yang bersifat produktif bagi UKM, Investree turut memasarkan Surat Berharga Negara Elektronik (e-SBN) antara lain Savings Bond Ritel, Obligasi Negara Ritel, Sukuk Tabungan, dan Sukuk Ritel serta menyediakan layanan Reksa Dana for Lender. *Lender* Investree dapat melakukan pendanaan hanya melalui situs [website www.investree.id](http://www.investree.id) atau aplikasi *mobile* Investree for Lender yang dapat diunduh di Apple App Store atau Google Play Store. Ke depannya, untuk menghindari penipuan yang mengatasnamakan pribadi anggota manajemen Investree, diinformasikan bahwa seluruh anggota manajemen Investree hanya memiliki akun profesional di media sosial LinkedIn.

###

## Tentang Investree

Investree adalah perusahaan *fintech lending* yang mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Misi kami adalah mengoptimalkan data dan teknologi untuk memberikan akses pembiayaan lebih mudah dan terjangkau bagi UKM selagi menghubungkan mereka dengan *Lender* yang ingin membantu dan memperoleh imbal hasil atraktif. Melalui kolaborasi dengan rekanan strategis dalam ekosistem digital dan keuangan serta inovasi produk dan layanan pembiayaan, Investree berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi bisnis digital bagi UKM. Investree berbasis di Indonesia dan telah berekspansi ke Thailand dan Filipina.

Pada Januari 2022, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 14,78 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 9,68 triliun dengan rata-rata tingkat imbal hasil 16,5% p.a dan rata-rata TKB90: 99,37%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “The Expandable Company” oleh Mandiri Capital. Untuk layanan Investree Syariah, pada 2021 dinobatkan sebagai “Fintech Syariah Terbaik” oleh Republika.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.investree.id](http://www.investree.id) atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Youtube: Investree

Facebook: InvestreeID

Spotify: Treepod – podcast by Investree

Instagram: @investree.id

**Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.**

**Informasi dan kontak media Investree:**

<b>PT Investree Radhika Jaya</b> Astranivari Chief Marketing Officer <a href="mailto:pr@investree.id">pr@investree.id</a>	<b>Ogilvy Public Relations</b> Karisa Hermawan PR Consultant <a href="mailto:karisa.hermawan@ogilvy.com">karisa.hermawan@ogilvy.com</a> 08121078666
--	---